

# MEDIATOR

## Dinas Perdagangan dan Transmigrasi Bentuk Asosiasi IKM

Fernando Yudistira - [PESEL.MEDIATOR.CO.ID](http://PESEL.MEDIATOR.CO.ID)

Jan 26, 2022 - 22:22



PESEL-Kepala Dinas Perdagangan dan Transmigrasi Kabupaten Pesisir Selatan, Mimi Riarty Zainul segera membentuk asosiasi pelaku Industri Kecil Menengah (IKM). Asosiasi ini berguna untuk memaksimalkan dan memberdayakan ribuan IKM yang tersebar di tiap kecamatan.

"Asosiasi IKM ini akan segera kita kukuhkan Senin (31/1/2022) depan," jelas

Mimi, Rabu (26/1/2022) di Painan.

Menurutnya, pembentukan asosiasi IKM merupakan sebuah wadah yang sangat bermanfaat guna mendorong pertumbuhan IKM yang lebih baik. Pasalnya, hingga kini, Dinas Perdagangan setempat telah mendata sebanyak 3800 IKM yang terbagi dalam 24 klasifikasi.

Produk IKM yang ada sebut Mimi sangat beragam. Mulai dari bidang Fashion, Kuliner hingga hasil kerajinan tangan dan lainnya.

"Semua hasil produk IKM itu nantinya kita tampung pada Galeri oleh-oleh khas Pesisir Selatan. Mudah-mudahan melalui kreatifitas dan promosi-promosi, berbagai produk IKM tersebut cepat berkembang dan memberikan kesejahteraan terhadap para pelaku IKM itu sendiri," katanya.

Disebutkan, Galeri oleh-oleh khas Pesisir Selatan yang ada di kantor Dinas Perdagangan saat ini merupakan salah satu unit usaha yang nantinya dapat dikelola secara penuh melalui asosiasi IKM.

Untuk itu pula, pembentukan asosiasi IKM perlu dibentuk dengan segera mungkin. Menurut dia, melalui asosiasi itu nantinya akan ada program-program khusus bagi para pelaku IKM secara berkelanjutan.

"Kita berharap, IKM bisa bersinergi dengan kita melakukan hal baru dan terobosan yang terbaik, tentunya untuk pertumbuhan IKM ke depan," tuturnya.

Sebagai langkah awal, Dinas Perdagangan juga telah menjajaki Pos Painan sebagai agen pengiriman produk IKM kepada konsumen. Dengan kerjasama itu, maka pengiriman produk IKM dapat diberi dengan harga khusus sedikit lebih murah dari harga normal.

" Ya, pokoknya demi IKM lebih baik. Nanti kita juga akan jalin kerjasama dengan pihak Bank dan Pos. Nanti kita membuat keagenan Pos. Artinya kita punya tarif khusus untuk pengiriman," tuturnya.